



Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun

Hanifa Yuswati^{1✉}, Farida Agus Setiawati²

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia⁽¹⁾

Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia⁽²⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v6i5.2908](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2908)

Abstrak

Kehidupan anak orang tua adalah lingkungan pertama dari sumber bahasa dan lingkungan sosial, komunikasi yang terjalin dari anak dan orang tua dipercaya sungguh berpengaruh kepada perkembangan bahasa pada anak lalu peran orang tua ialah tentang aturan orang tua dalam memberikan anak tentang bagaimana mereka mengajarkan, mendidik anak tentang semua hal yang terkait dengan perkembangan bahasa terhadap anak yang amat membentuk oleh sebuah hubungan yang sehat yang terjalin antar orang tua dan anak pendidikan dari orang tua juga sungguh berpengaruh terhadap perkembangan pada penggunaan bahasa anak selain itu, jika keluarga memelihara sikap demokratis maka akan membuat perkembangan pada anak menjadi lebih berhasil pengaruh cara asuh dan status sosial ekonomi pada kemampuan bahasa anak tidak akan terasa secara langsung melainkan harus melewati proses proses komunikasi terhadap orang tua dan anak penelitian ini juga memiliki tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana perkembangan bahasa yang terjadi pada anak usia 5-6 tahun dengan metode *literatur review* penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Kata Kunci: *bahasa; peran orang tua ; anak usia dini*

Abstract

Beginning of a child's life, parents are the first environment from the source of language and social environment, communication that is run by the child and parents is believed to really affect the language development of children, then the role of parents is about the rules of parents in giving children about how they teach, educate children about all matters related to language development towards children which are very shaping by a healthy relationship that is established between parents and children's education from parents also really influence the development of children's language use in addition, if the family maintains a democratic attitude then it will make child development becomes more successful the influence of parenting and socioeconomic status on children's language skills will not be felt directly but must go through the process of communication with parents and children of this study also has the aim to be able to find out how language development that occurs in children aged 5-6 years with the literature review method of this study using qualitative research.

Keywords: *language; role of parents; early childhood.*

Copyright (c) 2022 Hanifa Yuswati & Farida Agus Setiawati.

✉ Corresponding author :

Email Address : hanifayuswati.2021@student.uny.ac.id (Yogyakarta, Indonesia)

Received 6 April 2022, Accepted 9 July 2022, Published 15 Juli 2022

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini yaitu bentuk dari segala usaha proses yang biasa juga ditujukan terhadap anak-anak dari mulai mereka dilahirkan hingga memasuki usia enam tahun yang akan diberikan sebuah rangsangan pendidikan guna mempercepat pertumbuhan anak seperti yang kita ketahui pada dasarnya pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang di selenggarakan dengan maksud yakni mendampingi proses tumbuh kembang pada anak dengan keseluruhan atau dengan menekankan pada perkembangan semua aspek dari bentuk kepribadian anak berupa institusional pendidikan anak usia dini ini bisa juga kita artikan yaitu sebagai suatu bentuk proses penyelenggaraan pendidikan yang didasarkan pada arah tumbuh kembang anak baik itu bentuk kordinasi motorik halus, motorik kasar, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*), kecerdasan spiritual, maupun kecerdasan emosi anak usia dini ialah anak yang berada dalam tahap usia 0-6 tahun, pada tahap ini adalah waktu yang paling tepat (Suciati, 2018).

Peningkatan kemampuan anak tentang hal-hal baru masa ini adalah masa emas atau masa golden age untuk anak, disebut masa golden age yaitu karena pada masa itu anak mengalami waktu yang membuat mereka menjadi sangat peka dalam menerima hal baru perkembangan pada anak dapat berjalan dengan sangat pesat melalui proses tumbuh kembang anak, anak mengalami masa yang paling cepat dalam proses tumbuh kembang pada anak salah satu bentuk perkembangan pada anak adalah perkembangan bahasa, dan bagi anak range usia 4-6 tahun ialah masa yang sangat tepat agar bisa membantu mengembangkan segala kemampuan yang ada dalam diri anak, potensi yang amat penting buat di kembangkan ialah perkembangan bahasa, perkembangan ini harus bisa diarahkan dengan benar karena perkembangan bahasa pada anak selalu berkaitan dengan kepribadian yang dimiliki si anak dan juga berkaitan dengan lingkungan sekitarnya media komunikasi yang digunakan untuk penyampaian pikiran juga perasaan seorang anak ialah bahasa maka penting sekali agar perkembangan berjalan secara kognitif dan juga aspek perkembangan bahasa ini sangat penting bagi anak (Yusuf, 2016).

Aspek perkembangan bahasa ini ditetapkan sebagai bahasa terdiri atas memahami bahasa reseptif mengekspresikan bahasa juga keaksaraan serta penambahan bahasa pada tumbuh kembang seorang anak berperan penting, selanjutnya perkembangan bahasa pada anak biasa disebut sebagai pemerolehan bahasa. Perkembangan bahasa memiliki empat aspek ialah aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca dan aspek menulis, ke empat aspek itu dapat berkembang dan juga berlanjut dengan sebuah pengertian terhadap aspek dari membaca, menulis dapat dilihat berupa aspek menyimak dan memperoleh bahasa perkembangan bahasa ialah sebuah proses berlangsungnya pemerolehan bahasa pada anak yang biasanya di dapatkan melalui hasil kontak verbal, tahapan ini paling cepat antar usia 2-5 tahun kemampuan pada anak bertambah dari 50-100 hingga 2000 lebih, perkembangan paling kritis mulai terjadi pada usia 2-4 tahun kemampuan bahasa ialah indikasi dari perkembangan anak kecerdasan bahasa bisa di artikan sebagai kemampuan anak (Igut Sulasmini, Dera Afyanti, 2015).

Menciptakan sesuatu hal sebaiknya menggunakan bahasa secara efektif baik menggunakan lisan maupun menggunakan tulisan, cerdas dalam bahasa berarti juga memiliki arti cerdas dalam kata, dan cepat belajar dalam menggunakan kata-kata melihat kecerdasan bahasa juga dapat mengacu pada kemampuan anak agar dapat menyusun pola pikir dengan menggunakan kemampuan secara jelas kompeten juga dapat melalui perkata yang ditujukan guna mengungkapkan isi atau ide ide pikiran baik itu dalam berbicara, menulis, maupun membaca kecerdasan bahasa memiliki komponen inti yang meliputi kemampuan anak dalam mengutak-atik dan juga dalam menguasai tata bahasa, sistem bahasa, sistem bunyi, dan penggunaan bahasa serta pengaturan pemakaiannya, bahwa bahasa ia definisikan sebagai sistem simbol yang tersusun secara teratur guna memberikan bermacam informasi ataupun gagasan yang biasanya berbentuk simbol verbal maupun visual, bahasa di input pertama kali untuk anak ialah dari lingkungan-lingkungan sosial.

Keluarga terutama ayah dan ibu saat awal kehidupan, anak biasa dinilai dengan dapat menentukan kemampuan keterampilan dan bahasa sosial yang ada pada diri anak di kemudian hari, jika anak tidak diberikan input bahasa maka anak tidak akan mendapatkan gaya bahasa, dan juga gaya perilaku serta interaksi bahasa hingga mengakibatkan kemampuan komunikasi pada anak tidak bisa berkembang dengan baik. Bagaimana cara pola asuh orang tua dalam mendidik juga mengajarkan pada anak tentang segala perkembangan bahasa sangatlah penting, guna mempengaruhi keadaan hubungan sehat terhadap anak dan orang tua, jika berkaitan terhadap jenis maka jenis pola asuh bisa terbagi jadi 3 ialah, otoriter, permissive, dan demokratis. Segala hal berkaitan dengan pola asuh yang akan dilakukan oleh orang tua biasanya memiliki sebuah dampak pada perkembangan bahasa, sebagainya orang tua sering memperhatikan bagaimana perkembangan yang sedang terjadi pada anak, maka dari itu masa ini ialah masa yang sangat menentukan bagaimana proses perkembangan bahasa pada anak terhadap hal ini orang tua sangat memiliki tanggung jawab agar anak dapat berkembang secara lebih maksimal. (Wulandari et al., 2018)

Perkembangan bahasa anak biasa dimulai dengan tangisan pertama hingga anak mampu mengucapkan kata anak mendapat bahasa dimulai oleh orang dewasa saat ibu menjadi orang pertama mulai mengenalkan penggunaan bahasa pada anak agar memahami bagaimana tahap perkembangan pada anak usia dini hingga dapat memberi stimulasi yang tepat pada anak, para orang tua memiliki peranan terpenting terhadap membimbing, mendidik serta mengasah perkembangan bahasa pada anak, orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. pendidikan keluarga adalah bagian terhadap proses pendidikan di luar sekolah yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga yang dapat memberi keterampilan, dan juga moral karena itu orang tua juga memiliki tugas terhadap menyiapkan sarana, membentuk kepribadian anak, keterampilan yang harus dimiliki orang tua adalah keterampilan bahasa karena keterampilan bahasa merupakan modal bagi keterampilan sosial, keterampilan bahasa memiliki peranan yang teramat penting terhadap keseluruhan hidup anak. (Baiti, 2020)

Penguasaan bahasa anak dapat lebih bisa menyampaikan keinginan, ide dan juga masalah-masalahnya, bahasa dapat menjadi pemberitahu bagi anak tentang dunia, tindakan, peristiwa serta objek bahasa ialah inti dari sosial pada anak dengan menggunakan input bahasa dan lingkungan sosial pertama adalah ayah dan ibu anak bukan hanya mendapatkan kosa kata dan juga tata bahasa namun anak juga dapat mengetahui tentang bagaimana cara merespon bahasa. Dengan menggunakan bahasa saat berada dalam situasi yang berbeda hingga anak dapat melatih keterampilan penggunaan bahasa dan juga komunikasinya secara langsung baik itu dari ibu maupun dari ayah, dengan begitu, proses perkembangan yang akan dialami oleh anak tidak hanya pada aspek bahasa namun juga berbagai macam perilaku yang akan mengiringi perkembangan anak bahasa input pada anak yang diberikan oleh orang tua tidak hanya sekedar memberikan masukan bahasa, namun lebih dari itu karena pembelajaran perilaku bahasa adalah bagian alat pembelajaran yang diberikan pada anak sebagai orang tua juga mempunyai tanggung jawab agar sering memberi dorongan bahasa guna menstimulasi dan untuk berkomunikasi pada anak agar dapat disertai dengan fungsi kognitif berfikirnya (Ball & Lewis, 2014).

Berdasarkan hasil *review* dari peneliti maka permasalahan dari penelitian ini adalah setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda beda terutama hal nya bahasa ada anak yang sudah mampu mengenali huruf dan ada juga anak yang sudah mengenal huruf tetapi belum bisa merangkainya menjadi sebuah kata ataupun kalimat supaya anak mampu mengucapkan kata per kata dengan benar maka dari itu anak harus mempunyai model pembicara yang baik di daerah mereka seperti, televisi, berita atau aktris film kalau anak mengalami pengurangan model yang baik, seakan berdampak pada anak hingga anak akan kesulitan berkata hasilnya pun yang telah tercapai dan di bawah kemampuan anak pada umumnya orang tua memiliki kewajiban dalam mendampingi perkembangan bahasa dan juga mengarahkan anak dan juga menciptakan lingkungan yang memiliki kesopanan dalam penggunaan bahasa dan juga

santun dalam berbicara dengan menggunakan bahasa pada anak dapat memberikan informasi keterampilan bahasa tidak diperoleh secara otomatis tanpa ada usaha dalam mengajarkan anak dalam berbahasa usia anak 2-6 tahun anak paling banyak berada di tengah-tengah keluarga usia ini sangat tepat digunakan untuk pengembangan bahasa pada anak.

Metodologi

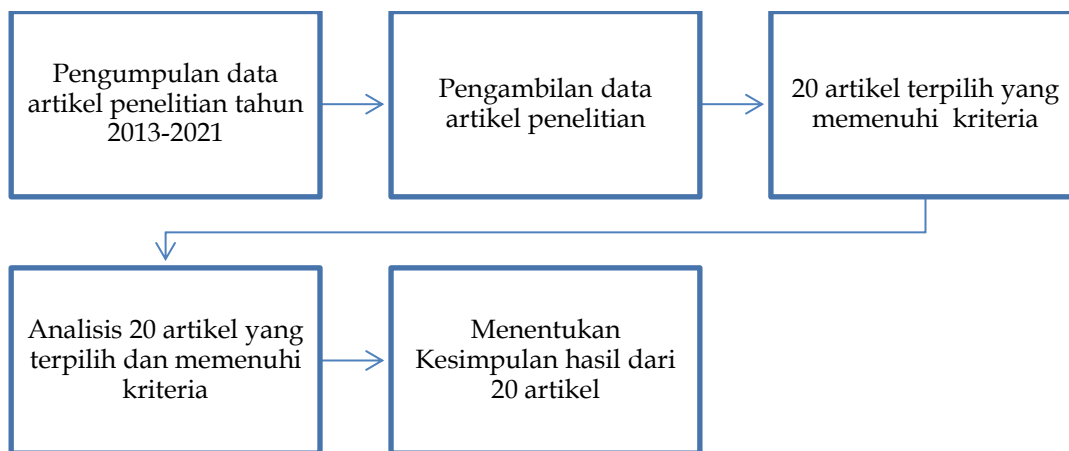
Desain penelitian ini merupakan bentuk penelitian ilmiah berjenis *literature review* atau studi pustaka penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dalam penelitian ini menganalisis tentang bagaimana peranan orang tua terhadap mendampingi perkembangan bahasa pada anak variabel independen nya ialah perkembangan bahasa anak sedangkan variabel dependennya peran orang tua populasi yaitu semua jenis-jenis jurnal dari hasil penelitian menggunakan topik perkembangan bahasa anak sampel adalah artikel hasil penelitian dengan topik perkembangan bahasa anak kriteria artikel yang dipilih ialah perkembangan bahasa pada anak, pendidikan anak usia dini, dan juga pola asuh orang tua *literature review* ini menggunakan terbitan tahun 2014-2021 yang bermutu terakreditasi dan bereputasi. *Literature review* adalah sebuah istilah guna merujuk pada sebuah metodologi penelitian ataupun riset tertentu yang pengembangannya dilakukan guna mengevaluasi serta mengumpulkan tentang penelitian terkait yang berhubungan pada suatu topik tertentu yang berbentuk pertanyaan pertanyaan terhadap sesuatu hal oleh bagian keilmuan (Mohammadi et al., 2017).

Membantu dalam proses penyusunan rancangan berfikir yang cocok memakai temuan, teori, maupun hasil penelitian yang sebelumnya digunakan dalam menyelesaikan rumusan masalah terhadap penelitian yang kita buat. Tentang *literatur review* ialah uraian yang berisi temuan teori dan juga bahan penelitian lainnya yang biasa didapat menggunakan bahan acuan guna dijadikan sebagai landasan kegiatan penelitian, uraian yang dimuat dalam *literatur review* ini digunakan sebagai penyusunan kerangka pemikiran yang jelas tentang bagaimana cara pemecahan masalah yang telah diuraikan *literatur review* ini biasanya, berisi ulasan, rangkuman, pemikiran penulis terhadap beberapa sumber pustaka (bisa berbentuk buku, artikel, dan informasi dari internet, dan lain-lain sebagainya) pada bab awal biasanya berisi tentang topik yang dibahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya bisa digunakan sebagai perbandingan dari hasil-hasil penelitian yang ingin dicobakan serta semua pernyataan dari hasil penelitian yang bukan berasal dari penulis wajib. (Baiti, 2019)

Untuk mencantumkan sumbernya juga tata cara yang mengacu pada sumber pustaka yang juga mengikuti kaidah yang telah ditetapkan dan berlaku, ciri *literatur review* baik ialah harus memiliki sifat yang relevan, memadai dan juga mutakhir, dalam menguraikan penelitian harus bisa menjelaskan tentang bagaimana perubahan ataupun variabel yang digunakan, rancangan penelitan, metode yang digunakan, sampling, teknik mengumpulkan, serta analisis data dan juga cara penafsirannya. Penelusuran pustaka ialah langkah awal yang akan digunakan buat mengumpulkan informasi bersifat nyata, penelusuran pustaka juga berguna buat terhindar dari masalah duplikat dari pelaksanaan dan penelurusan pustaka, guna mengetahui penelitian yang pernah dilakukan *literature review* biasa dilakukan menggunakan cara yang pertama membaca, lalu memahami, dilanjutkan dengan mengkritik, dan *mereview literatur* dari bermacam sumber tinjauan, *literatur* juga memberikan ide juga tujuan yaitu biasanya terhadap topik penelitian yang ingin melakukan *literature review* biasanya terisi sebuah ulasan, rangkuman, dan juga pemikiran tulisan soal bermacam sumber pustaka (D. Y. Sari, 2018).

Tujuan dari metode *literature review* ini ialah untuk mengartikan penelitian yang ada menggunakan topik yang menarik dengan beberapa pertanyaan penelitian relevan guna membantu peneliti memahami apa saja masalah yang diteliti kebenarannya rancangan berpikir ilmiah hingga peneliti dapat memahami tentang bagaimana penelitian dilaksanakan dan juga mengetahui tujuan untuk mendapatkan sebuah gambaran gambaran yang

bersangkutan sesuai sesuatu dengan yang pernah dibuat oleh orang lain sebelumnya dalam penelitian ini peneliti dapat menganalisa dengan menggunakan judul peran orang tua dalam mengembangkan bahasa anak pada usia 5-6 tahun. Desain penelitian disajikan dengan bagan pada gambar 1.



Gambar 1. Bagan Desain Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil artikel yang telah di telaah oleh peneliti tentang peran orang tua dalam mengembangkan bahasa anak pada usia 5-6 tahun maka terdapat bahwa pola asuh orang tua terdapat berpengaruh positif dan pola asuh orang tua berpengaruh negative serta terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Persentase artikel berdasarkan indikator disajikan pada tabel 1. Sedangkan klasifikasi artikel sesuai dengan indikator disajikan pada tabel 2,3 dan 4 (lampiran).

Tabel 1. Persentase Artikel Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Persentase	%
1	Pola orang tua berpengaruh positif	9 Artikel	45%
2	Pola asuh orang tua berpengaruh negatif	1 Artikel	5%
3	Faktor lain dari perkembangan bahasa anak	10 Artikel	50%

Perkembangan bahasa dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan juga peranan orang tua dalam perkembangan bahasa anak bahasa ialah bahasa anak yang sesuai dengan standar perkembangan yang sesuai dan stimulasi atau dorongan yang diberikan oleh orang tuanya hal tersebut di sesuaikan dengan teori Behavioristik pandangan ini diwakilkan oleh B.F. Skinner bahwa proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan diluar diri anak dengan rangsangan diberikan melalui lingkungan dan stimulus dari orang tuanya seperti yang telah kita ketahui bahwa kemampuan bahasa dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu yang pertama kemampuan bahasa reseptif dan yang kedua ialah ekspresif kemampuan bahasa reseptif ini mencakup pada kemampuan mendengarkan dan membaca sedangkan kemampuan bahasa ekspresif ini melingkupi tentang cara berbicara dan juga cara menulis, kemampuan-kemampuan tersebut bisa saling berhubungan dan berkaitan.

Anak memiliki kemampuan berbahasa yang tinggi maka akan di ikuti dengan kemampuan membacanya dan sebaliknya anak yang memiliki kemampuan bahasa yang rendah maka kemampuan membacanya pun akan rendah kemampuan bahasa pada anak biasanya berproses melalui tahapan yang sesuai dengan usiannya. bahasa adalah alat yang digunakan guna mengekspresikan bermacam gagasan dengan bertanya dan bahasa juga dapat membuat sebuah rancangan dan juga klasifikasi buat berpikir tentang fungsi bahasa

bagi anak, mengembangkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh anak yang digunakan sebagai alat guna mengembangkan ekspresi yang ada pada diri anak dan juga sebagai alat yang berfungsi untuk mengatakan perasaan juga pikiran terhadap orang lain tahap perkembangan bahasa pada anak usia dini ini dijelaskan bahwa perkembangan usianya ialah usia 0 < 3 bulan (Adhani et al., 2016).

Anak mampu mengeluarkan suara bertujuan memberitahu keinginan atau reaksi atas rangsangan seperti: berteriak, menangis serta bergumam, usia 3 - < 6 bulan: pada usia ini anak akan mengawali mendengarkan memperhatikan ucapan orang lain tertawa serta mengoceh pada orang yang mengajak berkomunikasi usia 6 - < 9 bulan: anak akan mulai untuk meniru ucapan, respon dan permainan cilukba, dan juga kemampuan memberitahu dengan mengucapkan kata, usia 9 - < 12 bulan: anak akan mengawali mengucapkan dua kata guna memberi tahu keinginan, penolakan, menyebutkan nama binatang ataupun benda (oti dimaksud roti, pus dimaksud kucing) usia 12 - < 18 bulan: anak akan mengawali menunjuk bagian tubuh yang ditanyakan (Sulastri & Ahmad Tarmizi, 2017).

Memahami mulai dengan cerita pendek, serta reaksi sebuah pertanyaan baik dengan jawaban "ya" ataupun "tidak", serta bisa mengucapkan kalimat terdiri dari dua kata atau lebih, usia 18 - < 24 bulan: anak akan mengawali memperhatikan gambar yang ada dalam buku, dan dapat mengambil kata sederhana dalam mengemukakan keingintahuannya, dan menjawab beberapa pertanyaan dengan menggunakan kalimat pendek, serta dapat bernyanyi dengan lagu sederhana, usia 2 - < 3 tahun: pada usia ini anak akan mengawali mempergunakan kata tanya secara tepat (apa, siapa, bagaimana, mengapa, dimana), di usia 3 - < 4 tahun: anak akan mengawali menunjukkan keinginannya terhadap cara pengucapan pengucapan kalimat sederhana misal (aku ingin makan), anak juga bisa menceritakan tentang pengalaman yang telah dijalani atas dengan cara sederhana, memasuki pada usia 4 - < 5 tahun: anak akan menyimak percakapan orang lain (bahasa ibu dan bahasa lainnya), dapat memahami perkataan yang datang secara bersamaan, juga mengerti cerita yang akan diceritakan, mulai mengenal kata sifat seperti (pelit, nakal, cantik, berani, lucu dsb), dapat menjawab pertanyaan sederhana.

Mengulang kalimat sederhana, mengungkapkan perasaan melalui unsur sifat, juga penyebutan kata-kata yang dikenal, lalu mengemukakan pendapat terhadap orang lain, serta menjelaskan dasar mengenai segala yang ia inginkan atau bentuk ketidaksepakatan, dan juga menceritakan kembali tentang cerita yang sering didengar. Usia 5 - < 6 tahun: anak akan mengawali memahami tentang berbagai perintah yang dilakukan dengan bersamaan, dan juga mengulang kata yang lebih komplit, serta memahami perbuatan atau aturan dalam sebuah permainan, menanggapi pertanyaan pertanyaan bersifat lebih komplit, meniru tulisan-tulisan yang ia lihat, bermain dengan melibatkan motorik halus seperti meronce menyebutkan kelompok ekspersif hasil dari gambar, menulis di media pasir, membentuk, menempel, menggunting, mencocok, dan lain sebagainya, kegiatan berbahasa yang ada pada anak usia dini bisa kita perhatikan dengan cara berbicara dengan anak biasanya lebih sering menyelaraskan atas keinginannya sendiri. Pentingnya perkembangan bagi masa usia dini ialah peran stimulasi

Penyediaan lingkungan yang kondusif baik itu orang tua atau pun pendidik orang tua dapat mengembangkan dan juga mengarahkan kepada anak agar dengan mudah terciptanya bahasa yang baik serta benar, sebaiknya orang tua harus aktif berperan terhadap perkembangan bahasa anak untuk memberikan dorongan-dorongan perkembangan bahasa pada tiap tahap usianya, hingga anak akan bisa lebih aktif dalam berkomunikasi dengan baik dan anak juga akan aktif bertanya tentang kejadian-kejadian yang terjadi di sekitarnya, anak usia dini juga biasanya cepat beradaptasi terhadap orang yang ada di lingkungannya terlebih jika dalam lingkungan anak sudah terbiasa mengungkapkan segala pendapatnya, kesantunan berbahasa yang ada pada anak usia dini biasanya diawali dari bagaimana orang tua maupun lingkungannya memberikan pengajaran pada anak terbentuknya sikap sopan santun dalam berbahasa harus dilatih kepada anak usia dini bahkan sudah dimulai dari anak baru

dilahirkan ke dunia, mengenai hal ini pola asuh orang tua sangatlah mempengaruhi tentang bagaimana kesantunan berbahasa yang ada pada diri anak faktor yang bisa mempengaruhi kesantunan (Gading et al., 2019).

Berbahasa yaitu tentang bagaimana cara orang tua dalam berkomunikasi dengan anak, serta bagaimana cara guru atau pengasuh berkomunikasi dengan anak, cara teman temannya atau lingkup sosial berkomunikasi dengan anak. Salah satu keterampilan yang harus dapat dikembangkan oleh orang tua ialah keterampilan berbahasa karena keterampilan bahasa bisa menjadi modal bagi keterampilan sosial dan juga keterampilan hidup pada anak, keterampilan berbahasa sendiri memang sungguh penting terhadap kehidupan manusia, serta menggunakan bahasa orang tua anak bisa memberitahu informasi baik itu secara lisan maupun tulisan Agus Sujanto juga mengatakan bahwa keluarga dapat menduduki tempat terpenting bagi terbentuknya pribadi yang baik dan memiliki moral pada anak secara keseluruhan keluarga atau orang tua lah pembentuk watak, dan juga penanaman sifat serta kebiasaan dan cara berbahasa pada anak serta masyarakat dan juga lingkungan pendidikan lainnya. Elizabeth B. Hurlock menambahkan bahwa faktor telah mempengaruhi perkembangan pada bahasa anak selain status sosial, intelegensi, hubungan keluarga, status ekonomi, serta jenis disiplin, berbahasa (Muslimah et al., 2018)

Besarnya keluarga, posisi urutan dalam keluarga, anak yang dibesarkan dengan disiplin biasanya lebih condong lemah banyak berbicara dari pada anak-anak yang orang tuanya mengambil sikap kasar dan memiliki sebuah pandangan tentang anak-anak hanya perlu dilihat dan tidak perlu didengar artinya orang tua tidak suka mendengarkan pembicaraan anaknya dengan berbahasa anak dapat menyampaikan perasaan dan pikirannya pembinaan bahasa pada anak yang biasanya dilakukan oleh orang tua secara alami dan bahasa anak dapat mengalami perkembangan walaupun perkembangan komunikasi pada anak akan berkembang sama dengan bertambahnya usia anak namun kemampuan itu akan lebih mudah dan lebih cukup dikuasai anak banyak hal yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak apalagi orang tua selalu mengasih dorongan terhadap anak buat berbahasa seperti menggunakan nama benda-benda yang ada di lingkungan anak selain itu dasar-dasar kemampuan berbahasa yang diletakkan oleh orang tua pada anak adalah menggunakan konsep dan angka melalui alat-alat permainan kepada anaknya, seperti balok-balok huruf atau angka hal ini dilakukan oleh orang tua (Pratiwi & Mayar, 2020)

Meletakkan dasar kemampuan berkomunikasi bagi kemampuan membaca anak dan orang tua akan selalu berusaha untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anaknya untuk mengembangkan bahasa anaknya yaitu dengan menggunakan permainan selain itu orang tua memberikan kesempatan anak untuk bermain kepada teman sebayanya agar anak bisa belajar berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman sebayanya semakin luas pergaulan anak di luar keluarga dapat memberikan dan memperkaya bahasa anak berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mengembangkan bahasa anak memiliki beberapa faktor diantaranya faktor status sosial ekonomi, hubungan keluarga, jenis disiplin, posisi urutan dalam keluarga, bahasa kedua dari orang tuanya, dan besarnya keluarga salah satu dasar kemampuan kemampuan berbahasa yang dilakukan orang tua yaitu dengan menggunakan konsep alat-alat permainan kepada anaknya (Syahindra et al., 2020).

Simpulan

Peranan orang tua terhadap pengembangan bahasa anak sangatlah penting motivasi orang tua guna mengembangkan kemampuan bahasa anak akan mempengaruhi dan mempercepat perkembangan bahasa anak melalui pembinaan bahasa yang dilakukan oleh orang tua secara terarah perkembangan bahasa pada anak akan sesuai bertambahnya usia kemampuan bahasa anak akan lebih mudah dan lebih dikuasai anak apabila orang tua selalu memberikan dorongan seperti menggunakan nama-nama benda yang ada di wilayah anak agar anak bisa memahaminya dengan cara pengucapannya oleh karena itu orang tua harus

mengajarkan bagaimana mengucapkan kata-kata secara baik dan benar salah satu dasar-dasar kemampuan berbahasa yang diletakkan oleh orang tua pada anak menggunakan konsep dan angka kepada anaknya melalui alat-alat permainan.

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerjasamanya dalam penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik. Serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan. Kami juga mengucapkan terima kasih tim dari jurnal obsesi. Semoga melalui karya ilmiah ini dapat menambahkan pengetahuan bagi para pembaca mengenai peran orang tua dalam mengembangkan bahasa anak pada usia 5-6 tahun.

Daftar Pustaka

- Adhani, D. N., Khofifah, N., & Yuanita, D. (2016). Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flash Card pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang. *Pg paud Trunojoyo*, 3(2), 1-75.
- Apriliani, E. I., Purwanti, K. Y., & Riani, R. W. (2020). Peningkatan Kesantunan Bahasa Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran Interaktif Budaya Jawa. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.319>
- Baiti, N. (2019). Parenting Pattern, Socioeconomic Status and Parent's Communication on Early Childhood Language Ability. *Journal of K6, Education, and Management*, 2(1), 58-63. <https://doi.org/10.11594/jk6em.02.01.08>
- Baiti, N. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Di Masa Covid-19. *Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, III, 113-127.
- Ball, J., & Lewis, M. (2014). Key Words First Nations Elders' And Parents' Views First Nations Elders' and Parents' Views on Supporting their Children's Language Development Points de vue d'anciens et de parents des Premières nations concernant le soutien visant le développement langa. *Canadian Journal of Speech-Language Pathology and Audiology*, 38(2), 224-237.
- Erisa Kurniati. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 52-53.
- Fauziah, F., & Rahman, T. (2021). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 2(02), 108-114. <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v2i02.870>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hamidah, J. (2019). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini (Kajian Pragmatik). *Idealektik: Journal of Language Teaching, Literature, And Linguistics*, 1(1), 1-9.
- Hermawati, N. S., & Sugito, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1367-1381. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1706>
- Igut Sulasmini, Dera Afiyanti, M. K. B. I. (2015). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 4(2), 53-60.
- Kurnia, D., Taufiq, M., & Silawati, E. (2018). Analisis Capaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Learning Based Resources. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 61-70. <https://doi.org/10.17509/cd.v6i2.10520>

- Mohammadi, M., Noorollahi, Y., Mohammadi-Ivatloo, B., & Yousefi, H. (2017). Energy hub: From a model to a concept—A review. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 80, 1512-1527.
- Muslimah, A., Alim, M. L., & Ayu, C. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Penerapan Metode Tanya Jawab. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.1>
- Oktaviani, M., Novitasari, A. W., Glosalalia, Madinatuzzahra, & Aulia, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(02), 153-163. <https://doi.org/10.21009/JKKP.082.04>
- Pertiwi, N. D. (2021). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 3(1), 324-335.
- Pratiwi, D. M., & Mayar, F. (2020). Pengaruh Kegiatan Menggambar Bebas Teknik Graffito Terhadap Seni Rupa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang. *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*, 4(1), 39-44.
- Rochmawati, N. I. (2019). Pola Asuh Permisif Terhadap Pengembangan Artikulasi Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Smart Paud*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.36709/jspaud.v2i1.5917>
- Sari, D. Y. (2018). Pengaruh Bimbingan Guru dalam Mengembangkan Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/ga.v2i2.4436>
- Sari, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 37-46.
- Suciati, S. (2018). Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 358. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3480>
- Sulastri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61-80. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Sumaliwati, N. P. H. S., Jampel, I. N., & Asril, N. M. (2015). Penerapan Metode Bermain Dengan Media Kotak Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak. *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1-10.
- Sundari, H. (2016). Pengaruh Input Bahasa Orang Tua Terhadap Kompleksitas Bahasa Anak: Studi Kasus Pada Anak Usia 5 Tahun Melalui Interactive Shared Reading. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 110. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v16i1.3067
- Syahindra, O. M. D., Tinggi, S., Islam, A., Medan, S., Khadijah, S., Sumatera, A. I., Dahliah, M., & Aisyah, S. (2020). Menanamkan Karakter Kemandirian Pada Saat Belajar Pada Anak Usia Dini DI Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Belawan (Studi Kasus Selama Masa Pandemi Corona Virus Diseases 19). *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 4(2).
- Syamsiyah, N., & Hardiyana, A. (2021). Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1197-1211. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1751>
- Wulandari, D. A., Saefuddin, S., & Muzakki, J. A. (2018). Implementasi Pendekatan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini. *Awlady : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.24235/awlady.v4i2.3216>
- Yulsyofriend, Y., Anggraini, V., & Yeni, I. (2019). Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i1.2889>
- Yusuf, E. B. (2016). Perkembangan dan Pemerolehan Bahasa Anak. *Yin Yang: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 11(01), 50.

Lampiran

Tabel 2. Artikel Hasil Penelitian Pola Asuh Berpengaruh Positif terhadap Perkembangan Bahasa Anak.

No	Judul	Penulis	Kesimpulan
1.	Pengaruh input bahasa orang tua terhadap kompleksitas: studi kasus pada anak usia 5 tahun melalui <i>interactive shared reading</i> .	(Hanna Sundari, 2016)	Untuk mencari tahu input bahasa anak diperlukan sebuah bentuk dorongan bahasa yang telah diberikan oleh sang ibu yang lebih kompleksitas agar bahasa yang akan diproduksi anak berkembang sangat baik.
2.	Pola asuh orang tua terhadap kesantunan bahasa anak usia dini	(Jamilatul Hamidah, 2019)	Kesantunan berbahasa pada anak usia dini berawal dari bagaimana anak diajarkan oleh orang tua maupun lingkungan sosialnya, pembentukan sikap santun dalam berbahasa dilatih kepada anak usia dini bahkan sejak anak baru lahir dalam hal ini pola asuh orang tua mempengaruhi bagaimana kesantunan berbahasa pada anak.
3.	Perkembangan bahasa anak dalam psikologi serta implikasinya terhadap pembelajaran	(Erisa Kurniati, 2017)	Faktor biologis dan pengalaman pada diri anak berperan penting dalam perkembangan bahasa anak dan juga bahwasannya budaya berperan penting dalam menentukan bahasa berperan penting dalam menentukan bahasa yang dibutuhkan dalam kehidupan anak-anak sementara itu perkembangan bahasa anak umur 5-6 tahun kebanyakan sudah menguasai dasar-dasar bahasa.
4.	Literasi Pemerolehan Bahasa Kedua Dalam Perkembangan Bahasa Anak usia 4-5 tahun (Studi Kasus di TK ABA 51 Lamongan)	(MuhammadHabibu Rahman, 2019)	Asesemen yang digunakan di TK Pamardi Siwi Nanggulan Maguwoharjo Sleman Yogyakarta merujuk pada asesmen 2013 observasi kelompok untuk perkembangan bahasa anaknya.
5.	Peran orang tua dalam mengembangkan bahasa pada anak usia dini	(Suciati, 2018)	Peran orang tua begitu penting dalam meningkatkan bahasa anak pada usia emas anak hendaknya anak diberi dukungan secara penuh sehingga menggali potensi bahasa secara maksimal.
6.	Pola asuh permisif terhadap pengembangan artikulasi pada anak usia 4-5 tahun	(Nur Intan Rochmawati, 2019)	Pengembangan artikulasi bahasa anak usia 4-5 tahun memerlukan pendampingan dan bimbingan. Melalui stimulasi dan pendampingan serta pembiasaan dalam pengucapan kata-kata yang benar.
7.	Hubungan antar pola asuh orang tua dengan perkembangan anak pada usia 3-4 tahun	(Igut Sulasmini, Dera Afiyanti, 2015)	Pola asuh orang tua dapat meningkatkan kemampuan komunikasi anak, anak berkembang dalam keluarga sehingga hubungan keluarga merupakan faktor penting dalam pembentukan bahasa anak.

No	Judul	Penulis	Kesimpulan
8.	Pandangan orang tua dalam mendukung pengembangan bahasa anak-anak mereka	(Jessica ball & Lewis, 2014)	Penting bagi orang tua untuk banyak bicara dengan anak untuk mendukung pembelajaran bahasa anak mereka.
9.	Peran orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak	(Nunung Dian Pertiwi, 2021)	Banyak langkah menanamkan nilai kejujuran pada anak kejujuran adalah salah satu hal penting yang di terapkan orang tua terhadap anak.

Tabel 3. Artikel Hasil Penelitian Pola Asuh Berpengaruh Negatif terhadap Perkembangan Bahasa Anak.

No	Judul	Penulis	Kesimpulan
1.	Pola pengasuhan dan status sosial ekonomi melalui komunikasi orang tua tentang bahasa anak usia dini	(Noor Baiti, 2019)	Pengaruh pola pengasuhan dan status sosial ekonomi terhadap kemampuan bahasa anak usia dini yang dirasakan secara langsung dan prosesnya melalui komunikasi orang tua kepada anak-anak penelitian ini mengungkapkan bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan sosiaol ekonomi yang tinggi cenderung bahasa nya agak kurang kosa kata dalam perkembangan bahasa anak.

Tabel 4. Data Artikel Hasil penelitian Perkembangan Bahasa Anak dipengaruhi Faktor lain

No	Judul	Penulis	Kesimpulan
1.	Meningkatkan perkembangan bahasa dengan media <i>flash card</i> pada anak usia dini di desa sanan rejo kabupaten malang	(DwiNurhayati Adhani, 2016)	Kemampuan bahasa anak dalam membedakan bunyi dan huruf masih belum meningkat maka dari itu guru menggunakan media <i>flash card</i> agar bahasa anak bisa berkembang.
2.	Penerapan metode bermain dengan media kotak huruf untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak	(Ni Putu Hery Sri Sumaliwati et al., 2015)	Metode bermain dengan kotak huruf dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak adanya peningkatan siklus I ke II sebesar 14,86%.
3.	Meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui kegiatan bercerita	(Fauziah & Rahman, 2021)	Pengembangan bahasa anak usia dini agar bisa berkembang dengan baik yaitu guru memilih ceita yang menarik untuk anak agar anak mampu berbahasa secara ilmiah.
4.	Peningkatan kesantunan bahasa anak usia dini melalui media pembelajaran interaktif budaya jawa	(Apriliani et al., 2020)	Media pembelajaran interaktif budaya jawa bisa di simpulkan bisa meningkatkan kesantunan bahasa anak usia dini dalam budaya jawa.
5.	Analisis capaian perkembangan bahasa anak usia dini dalam kegiatan pembelajaran dengan metode <i>learning based resources</i>	(DadangKurnia, 2018)	Perkembangan bahasa anak dari pembelajaran audio visual di asumsikan lebih efektif dari pada sumber belajar dari buku.
6.	Dampak gadget terhadap	(Yulsyofriend, 2019)	Penggunaan gadget pada anak ada dampak baik dan buruknya dalam pembentukan bahasa anak kelebihan dari gadget ini anak bisa mengakses

No	Judul	Penulis	Kesimpulan
7.	perkembangan bahasa anak usia dini Implementasi metode bercerita sebagai alternative meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini	(Syamsiyah&H ardiyana, 2021)	informasi dengan mudah kekrangan nya anak bisa menjadi ketergantungan terhadap gadget. Metode bercerita bisa meningktan perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun di tunjukan dengan indicator memahami bahasa sebesar 63,33%
8.	Perang orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini	(Meliana Sari, 2018)	Guru dan orang tua bekerja sama dalam mengembangkan bahasa anak guru dapat memberikan pemahaman kepada orang tua sebagai mana guru membantu anak mereka dengan cara membaca dan bercerita.
9.	Peran orang tua dalam menyediakan <i>home literacy environment</i> (HLE) pada anak usia dini	(Hermawati & Sugito, 2021)	Peran orang tua dalam menyediakan HLE pada anak usia dini adalah sebagai sumber literasi (guru atau pendamping literasi bagi anak), fasilitator literasi (menyediakan ruang baca, buku atau bahan bacaan, dan APE literasi untuk anak), dan sebagai pengatur terlaksananya program literasi.
10.	Peran orang tua menstimulasi perkembangan bahasa anak usia pra sekolah	(Maya Oktaviani, 2021)	Orang tua harus dituntut untuk cermat memilih kata yang tepat ketika berbicara dengan anak dan bijak dalam menyampaikan sesuatu hal kepada anak dengan cara yang menyenangkan. Stimulasi yang dinamis dari orang tua seperti mengajak berbicara, bernyanyi, dan mendengarkan cerita dapat merangsang penguasaan kosakata anak yang bermanfaat untuk anak berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya, termasuk teman sebayanya